

## ABSTRAK

M.Dofir , 2014 *Penerapan Model Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips pada Materi Keragaman Suku Budaya di Indonesia Kelas V MINU Bangilan Kota Pasuruan.*

Kata Kunci : Model Mind Mapping, Aktifitas, HasilBelajar, IPS SD/MI.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V MINU Bangilan Kota Pasuruan masih rendah, hal ini dapat dilihat dari : (1) Hasil nilai raport siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2013-2014 yang masih di bawah rata-rata KKM; (2) Aktifitas pembelajaran berpusat pada guru; (3) guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan; (4) Media pembelajaran hanya terpaku bacaan yang tersedia pada buku pelajaran. Hal ini menyebabkan siswa lebih cepat bosan. Untuk itu, perlu adanya suatu model pembelajaran yang membuat siswa lebih kreatif.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendiskripsikan penerapan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS kelas V, dan (2) Mendiskripsikan peningkatan aktivitas belajar IPS siswa kelas V MI NU Bangilan Kota Pasuruan, (3)Mendiskripsikan peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V MI NU Bangilan Kota Pasuruan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.Sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, tes, dokumentasi, dan catatan lapangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara, yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus I dengan menggunakan pembelajaran *Mind Mapping* diperoleh skor rata-rata siswa mencapai 58,33 sebanyak 7 (46,67%) tuntas belajar karena telah mencapai kriteria ketuntasan individu. Sedangkan 8 siswa (53,3%) belum tuntas belajar karena masih di bawah kriteria ketuntasan individu. Ketuntasan belajar klasikal yang ditetapkan sebesar 75 % juga belum tercapai.

Pada siklus II aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami penigkatan dengan rata-rata sebesar 75,33 dari skor rata-rata yang dilaksanakan pada siklus I. Terdapat 13 siswa (80%) telah mencapai ketuntasan belajar individu, sedangkan 3 siswa (20%) belum mencapai ketuntasan belajar individu. Sedangkan ketuntasan belajar klasikal yang ditetapkan sebesar 75% sudah tercapai dalam siklus II.Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V MI NU Bangilan Kota Pasuruan.Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor rata-rata pada pelaksanaan tindakan siklus I dan II.Dalam penelitian ditemukan kendala bahwasanya guru masih belum sepenuhnya menguasai kelas. Saran yang diberikan hendaknya penerapan Mind mapping disiapkan lebih matang, baik media dan penguasaan kelas, lebih sering memberikan penguatan dan penghargaan agar aktivitas belajar meningkat, dan terpacu meningkatkan hasil belajarnya.